

**PENGUNGKAPAN PENYALAHGUNAAN SENJATA API KASUS
PENEMBAKAN GEDUNG DPR RI (Studi Kasus di Polda Metro Jaya)**

Oleh:

TIAN SINGGIH ADITYA

E1A013285

ABSTRAK

Pengungkapan suatu kejahatan kadang-kadang tidaklah mudah seperti yang dibayangkan, meskipun demikian aparat penegak hukum harus dapat dengan piawai mengungkap kejahatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik kepolisian dalam mengungkap tindak pidana penyalahgunaan senjata api penembakan gedung DPR RI dan kendala penyidik dalam penegakan hukumnya.

Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis sosiologis dengan spesifikasi penelitian deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan informan, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan. Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan dianalisis dengan metode kualitatif dan disajikan dalam bentuk uraian yang tersistematis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik kepolisian dalam mengungkap tindak pidana penyalahgunaan senjata api penembakan gedung DPR RI yaitu menerima laporan terkait keberadaan peluru nyasar yang ditemukan di Gedung DPR RI. Penyidik menerjunkan anggota untuk olah tempat kejadian perkara dan menggelar uji balistik kepada tim laboratorium BALMETFOR (Balistik dan Metalurgi Forensik) untuk menguji proyektil peluru. Dalam penegakan hukum terkait kasus tersebut, penyidik terkendala oleh faktor hukumnya, faktor masyarakat dan faktor budaya.

Kata kunci: Teknik Pengungkapan, Tindak Pidana Penyalahgunaan Senjata Api

***DISCLOSURE OF FIREARMS MISUSE ON THE FIRING CASE AT
DPR RI'S BUILDING (Case Study at the Polda Metro Jaya)***

By:

TIAN SINGGIH ADITYA

E1A013285

ABSTRACT

The disclosure of a crime is sometimes not as easy as one might imagine, however law enforcement officials must be able to expertly uncover crimes. This study purposes to determine the police's disclosure techniques in revealing the criminal acts of firearms misuse on firing case at the Republic of Indonesia's Parliament building and the obstacles of investigators in law enforcement.

The study uses method of sociological juridical with descriptive research specifications. The data used in this study are primary and secondary data. Primary data is obtained through interviews with informants, while secondary data is obtained from library studies. Data that has been obtained is then processed and analyzed by qualitative methods and presented in a systematic form of description.

The results showed that the police's disclosure technique in revealing criminal acts of firearms misuse on the firing case at the Republic of Indonesia's Parliament building is received reports regarding the presence of stray bullets found in the Republic of Indonesia's Parliament Building. Investigators fielded members for the crime scene and held a ballistic test with the laboratory team of BALMETFOR (Ballistic and Metallurgical Forensic) to test bullet projectiles. In law enforcement related to the case, investigators are obstructed by legal factors, society factors and cultural factors.

Keywords: Disclosure Technique, Criminal Acts of Firearms Misuse